

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Makanan yang Mengandung Zat Besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Khairul Nisak¹, Ester Simanullang², Febriana Sari³

^{1,2,3} STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor
, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi Pebulis : khairunnisak914@gmail.com

Abstract. *Anemia in pregnant women can increase the risk of premature birth, maternal and child death, and infectious diseases. Iron deficiency anemia in mothers can affect the growth and development of the fetus/baby during pregnancy and afterward. The aim of the research is to determine the factors that influence pregnant women's knowledge about foods containing iron at the Peureulak Health Center, East Aceh in 2024. The type and design of this research is Correlative Descriptive with a Cross Sectional Study approach, namely to see the relationship between the Dependent and Independent Variables. Independent variables are factors that influence pregnant women's knowledge and dependent variables (food containing iron). The sampling technique in this study was accidental, meaning that by chance anyone who came to the Peureulak Health Center for Ante Natal Care (ANC) visits during March and April 2024 would be sampled. Research results There is a relationship between knowledge of pregnant women about the meaning of containing iron at the Peureulak Health Center, East Aceh in 2024 with age, education, occupation, gravida and source of information*

Keywords: *Knowledge, Pregnant Women, Iron*

Abstrak. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang makanan yang mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024. Jenis dan desain penelitian ini adalah Deskriptif Korelatif dengan pendekatan Cross Sectional Study yaitu untuk melihat hubungan Variable Dependen dengan independent. Variabel Independent adalah Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan ibu hamil dan variable Dependent (makanan mengandung zat besi). Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah accidental yaitu seara kebetulan siapapun yang datang ke Puskesmas Peureulak kunjungan Ante Natal Care (ANC) selama bulan maret dan April tahun 2024 akan dijadikan sampel. Hasil penelitian Ada hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Makanan mengandung zat besi Di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024 dengan umur, pendidikan, pekerjaan, gravida dan sumber informasi

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Zat Besi

1. LATAR BELAKANG

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia, yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup, lebih tinggi dibandingkan negara – negara di Asia Tenggara seperti Malaysia, Brunei, Thailand, dan Vietnam. Sedangkan angka kematian Neonatal di indoensia merupakan yang tertinggi ketiga di Asia Tenggara, dengan 9,3 kematian per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2022 sampai 2023, tercatat peningkatan jumlah kematian ibu dari 4.005 menjadi 4.129, dan jumlah kematian neonatal dari 20.882 menjadi 29.945 (Kemenkes, 2023).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi

pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan (Kemenkes, 2021).

Di Indonesia angka anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil data Riskesdas 2019, presentase anemia pada ibu hamil yang mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2019. Pada Riskesdas tahun 2018 sebesar 37,15% sedangkan hasil Riskesdas 2019 telah mencapai 48,9% sehingga dapat disimpulkan selama 5 tahun terakhir masalah anemia pada ibu hamil telah meningkat sebesar 11,8% . Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%,usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. (Indonesia,2019 Profil -Kesehatan-Indonesia.

Menurut WHO tahun 2015 dari total ibu hamil mengalami anemi sebanyak 38 % , sedangkan di Saudi Arabia sebanyak 34 % mengalami anemi (Alreshidi & Haridi, 2021). Angka kejadian anemi masih tinggi di Indonesia Menurut Aksari dan imanah tahun 2022 bahwa anemi mayoritas terjadi pada ibu hamil yang trimester III. Hal ini menyatakan bahwa prospek kejadian untuk perdarahan trimester III dan saat persalinan dan masa nifas makin besar. (Aksari & Imanah, 2022). Angka kejadian anemi di Jakarta barat tahun 2021 sebanyak 35,7% (Tara & Ciptono, 2022) dan di sumatera utara puskesmas sialang buah sebanyak 37,93% (Purba, 2021). Di Puskesmas Peureulak ditemukan ibu hamil yang datang berkunjung anemi ternyata 57% mengalami anemi.

Penanganan pada ibu hamil dengan anemi adalah pemberian tablet zat besi selama 90 hari. Selain dari tablet besi ibu hamil juga dapat mengkonsumsi makaan yang mengandung zat besi. Makanan yang mengandung zat besi ada banyak ditengah tengah masyarakat seperti buah bit, buah naga(Dira et al., 2015), sayur bayam (Nelma, 2014), kacang kedelei(Emiliya & Sinurat, 2021). Ibu hamil data konsumsi makananyang mengandung zat besi agar ibu tidak mengalami anemi. Banyak hal yang membuat makanan mengandung zat besi dikonsumsi ibu hamil namun tidak maksimal dalam penyerapan zat besinya karena ibu hamil memakan makanan mengandung zat besi Bersama kopi dan the sehingga terhambat dalam penyerapan zat besi dalam tubuh ibu (Lisisina & Rachmiyani, 2020).

Pengetahuan adalah proses tahu seseorang tentang sesuatu baik secara formal dan informal. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, pekerjaan, sarana, sumber informasi. Berdasarkan latar belakang dari hasil wawancara 10 ibu hamil yang

berkunjung ke Puskesmas Peureulak ternyata 7 diantaranya tidak mengetahui makanan yang mengandung zat besi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian ini adalah Deskriptif Korelatif dengan pendekatan Cross Sectional Study yaitu untuk melihat hubungan Variable Dependen dengan independent. Variabel Independent adalah Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan ibu hamil dan variable Dependent (makanan mengandung zat besi). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah accidental yaitu seara kebetulan siapapun yang datang ke Puskesmas Peureulak kunjungan Ante Natal Care (ANC) selama bulan maret dan April tahun 2024 akan dijadikan sampel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan dan gravida.

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Pengetahuan	Baik	10	25
	Cukup	13	33
	Kurang	17	42
	Total	40	100
Umur	20-35 tahun	31	78
	>35 tahun	9	22
	Total	40	100
Pendidikan	SMA	36	90
	sed	4	
	eraj		
	at		
	PT		10
	Total	40	100
Pekerjaan	Bekerja	24	60
	Tidak Bekerja	16	40
	Total	40	100
Gravida	Primigravida	22	55
	Multigravida	18	45
	Total	35	100

Berdasarkan tabel di dapat diketahui bahwa mayoritas pengetahuan responden baik sebanyak 17 orang (42 %) dan minoritas kurang sebanyak 10 orang (25%), sedangkan

berdasarkan umur mayoritas responden 20-35 tahun sebanyak 31 orang (78%) dan minoritas >35 tahun sebanyak 9 orang (22%), berdasarkan Pendidikan responden mayoritas SMA sederajat sebanyak 36 tahun dan minoritas PT sebanyak 4 orang (10%), berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja 24 orang (60%) dan tidak bekerja 16 orang (40%). Berdasarkan gravida mayoritas prioritas primigravida sebanyak 22 orang (55 %) dan berdasarkan sumber informasi mayoritas media mayoritas 23 orang (56 %) dan minoritas non media yaitu 17 orang (42%).

Analisis bivariat

Table 2 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Makanan mengandung zat besi Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Pendidikan	Pengetahuan						Total		P. Value
	Baik		Cukup		Kurang				
SMA sederajat	6	17	13	36	17	47	36	100	0,001
PT	4	100	0	0	0	0	4	100	
Total	6	10	13	36	17	47	36	100	

Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,001 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan Pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang makanan mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024. Responden mayoritas Pendidikan SMA sebanyak 36 orang dan dari Pendidikan SMA mayoritas berpengetahuan kurang, sedangkan berpengetahuan yang Perguruan tinggi semua berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (10%)

Table 3 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Makanan mengandung zat besi Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Pekerjaan	Pengetahuan								P. Value
	Baik		Cukup		Kurang				
Bekerja	10	42	5	21	9	37	24	100	0,004
Tidak Bekerja	0	0	8	50	8	50	16	100	
Total	10	42	13	71	17	87	40	100	

Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,008 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,008 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan Gravidita dengan pengetahuan ibu hamil tentang makanan mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024. Responden Primigravida mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (50%) dan Responden yang multigravida mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (36%)

Table 4 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Maknaan mengandung zat besi Berdasarkan Sumber Informasi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Umur	Pengetahuan								P. Value
	Baik		Cukup		Kurang				
Media	10	43	3	14	10	43	23	100	0,006
Non Media	0	0	8	47	9	53	17	100	
Total	10	0	11	61	19	96	40	100	

Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,006 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,006 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan Sumber Informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang maknaan mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Pembahasan

Univariat

Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan, Umur, Pendidikan, Gravida, Sumber Informasi pada table 4.2.1 dapat diketahui bahwa mayoritas pengetahuan responden kurang sebanyak 17 orang (42 %) dan minoritas baik sebanyak 10 orang (25%), sedangkan berdasarkan umur mayoritas responden 20-35 tahun sebanyak 31 orang (78%) dan minoritas >35 tahun sebanyak 9 orang (22%), berdasarkan Pendidikan responden mayoritas SMA sederajat sebanyak 36 tahun dan minoritas PT sebanyak 4 orang (10%), berdasarkan gravida mayoritas prioritas primigravida sebanyak 22 orang (55 %) dan sumber informasi mayoritas media mayoritas 23 orang (56 %)

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia. Penelitian ini telah sesuai dengan teori yang menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Namun, dari keenam poin tersebut terdapat satu poin yang tidak peneliti ukur yaitu pada poin media massa/informasi karena menurut peneliti jika mengukur informasi atau media massa pada masing-masing individu akan diperoleh.

hasil yang kompleks dan berbeda-beda, dimana antara sumber informasi yang diperoleh dari individu satu dengan yang lain belum tentu teruji kebenarannya. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti tidak mengukur poin media massa / informasi dimana responden

biasanya memperoleh informasi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Galupa tahun 2019 dengan judul hubungan tingkat pengetahuan terhadap umur, Pendidikan, pekerjaan gravida dan sumber informasi yaitu paling banyak responden memiliki Tingkat pengetahuan cukup (55%).

Bivariat

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Makanan mengandung zat besi Berdasarkan Umur di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024.

Berdasarkan umur mayoritas responden 20-35 tahun sebanyak 31 orang (78%) dan minoritas >35 tahun sebanyak 9 orang (22%). Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,004 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,004 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang makanan mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Semakin matang usia seseorang semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang makanan mengandung zat besi, dan akan semakin patuh mengkonsumsi makanan mengandung zat besi serta pemilihan dalam makanan (Suhartono, 2011). Dalam penelitian menunjukkan bahwa kejadian anemia banyak terjadi pada responden dengan kelompok umur resiko tinggi dan mempunyai resiko untuk mengalami anemia 3-4 kali (Serli Febriana, 2010). Hasil Penelitian ini sejalandengan penelitian (Ainun, 2018) yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan pengetahuan.

Menurut peneliti yang dilakukan di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024 bahwa Pendidikan responden telah sekolah Menengah Atas sehingga sudah termasuk kategori Pendidikan yang standar untuk dapat mengetahui informasi yang dapat.

Hasil tersebut di atas sejalan dengan pendapat bahwa salah satu faktor yang menentukan perilaku tentang kesehatan seseorang adalah pengetahuan, semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin dapat ia memanfaatkan kemampuan tersebut (Notoadmodjo, 2012).

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Makanan mengandung zat besi Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Berdasarkan Pendidikan responden mayoritas SMA sederajat sebanyak 36 tahun dan minoritas PT sebanyak 4 orang (10%). Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,001 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan Pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang makanan mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun

2024. Responden mayoritas Pendidikan SMA sebanyak 36 orang dan dari Pendidikan SMA mayoritas berpengetahuan kurang, sedangkan responden yang berpengetahuan yang Perguruan tinggi semua berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (100 orang).

Hasil tersebut di atas sejalan dengan pendapat bahwa salah satu faktor yang menentukan pengetahuan, semakin tinggi pengetahuan dan sikap mendukung seseorang, maka semakin dapat ia memanfaatkan kemampuan tersebut. Pengetahuan tentang maknaan mengandung zat besi yang kurang didukung umur masih muda dan masih mayoritas primigravida yang tidak mendukung untuk mengetahui dampak kurang maknaan mengandung zat besi. Pengetahuan tentang maknaan mengandung zat besi yang baik didukung dengan sikap yang mendukung pula akan menyebabkan seseorang mau mengonsumsi maknaan mengandung zat besi pada masa kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia (Notoadmodjo, 2012).

Anemi pada masa kehamilan yang terjadi pada periode ini bersifat beresiko untuk persalinan dan tidak dapat dipulihkan dalam waktu yang singkat, perlu konsumsi makanan yang bernutrisi dan teratur mengonsumsi tablet zat besi. Masa kehamilan menyebabkan peningkatan kebutuhan zat besi. Janin yang sedang berkembang memerlukan sejumlah zat besi dari ibunya sampai usia 5-6 bulan setelah lahir sehingga kebutuhan zat besi meningkat selama kehamilan. Kekurangan konsumsi zat besi dapat meningkatkan risiko ibu hamil mengalami defisiensi besi dikarenakan saat memasuki trimester ketiga ibu mengalami hemodilusi atau pengenceran. Hal ini dikarenakan produksi cairan lebih banyak sehingga kebutuhan sel darah merah meningkat (Mangkuji, 2017).

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan ibu hamil tentang maknaan mengandung zat besi kurang tentang maknaan mengandung zat besi karena mayoritas Pendidikan responden SMA sehingga belum mendalam untuk mengetahui tentang maknaan mengandung zat besi

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Maknaan mengandung zat besi Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja 24 orang (60%) dan tidak bekerja 16 orang (40%). Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,004 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,004 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang maknaan mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Menurut pendapat peneliti di Puskesmas Jatibening yang bekerja pengetahuannya banyak yang baik mengenai pengetahuan tentang maknaan mengandung zat besi. Hal ini dikarenakan wanita yang bekerja memiliki wawasan yang lebih luas dan lebih banyak

berinteraksi dengan banyak orang dan dunia luar sehingga wanita tersebut dapat mengetahui pentingnya mengonsumsi makanan mengandung zat besi sehingga mereka bersedia mengonsumsi secara rutin. Ditinjau dari pengetahuan ibu hamil tentang makanan mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Menurut asumsi peneliti bahwa Responden mayoritas bekerja maka cenderung berpengetahuan baik tentang makanan karena lebih banyak wawasan dan dapat informasi dari luar rumah

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Makanan mengandung zat besi Berdasarkan Gravidita di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Berdasarkan gravidita mayoritas prioritas primigravida sebanyak 22 orang (55%). Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,008 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,008 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan Gravidita dengan pengetahuan ibu hamil tentang makanan mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024. Responden Primigravida mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (50%) dan Responden yang multigravida mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (36%)

Perilaku pemeliharaan kesehatan adalah perilaku atau usaha-usaha seseorang memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bila sakit. Tindakan mempunyai dampak yang luas terhadap segala aspek kehidupan manusia termasuk kesehatan karena kesehatan sangat dinamis dan relatif, maka dari itu orang yang sehat perlu diupayakan supaya mencapai tingkat kesehatan yang seoptimal mungkin. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2010), dimana perilaku pemeliharaan kesehatan terdiri dari 3 aspek yang salah satunya adalah perilaku Paritas mempengaruhi ibu karena ibu yang telah memiliki beberapa orang anak akan lebih punya pengalaman dibandingkan ibu yang baru memiliki anak satu atau dua.

Gravidita ibu mempengaruhi pengetahuan ibu karena ibu yang telah memiliki beberapa anak akan lebih punya pengalaman dibandingkan ibu yang baru memiliki 1 orang anak, pengalaman yang dapat akan menambah wawasan dan pengetahuan ibu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ivia, (2014). Terdapat hubungan yang bermakna antarpelahiran dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang makanan mengandung zat besi.

Tindakan untuk mengurangi anemia menurut penelitian yang dilakukan di Indonesia sebenarnya sangat berhubungan dengan tingkat pengetahuan namun tidak demikian dengan hasil penelitian ini dimana dalam penelitian ini tingkat pengetahuan responden paling banyak dalam kategori cukup tetapi justru menghasilkan sebagian besar responden

berperilaku yang positif . karena dalam proses terbentuknya tindakan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor tidak hanya dari tingkat pengetahuan saja (Sougandis, 2012). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Theni India dimana dalam penelitian tersebut perilaku konsumsi besi dan kerutinan minum tablet besi merupakan faktor tertinggi yang mempengaruhi kadar hemoglobin ibu hamil (Balasubramanian, 2016).

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Maknaan mengandung zat besi Berdasarkan Sumber informasi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Sumber informasi mayoritas media mayoritas 23 orang (56 %) dan minoritas non media yaitu 17 orang (42%). Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan *p value* sebesar 0,006 yang lebih kecil dari taraf kesalahan ($0,006 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan Sumber Informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang maknaan mengandung zat besi di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024.

Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang maknaan mengandung zat besi , hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hanifah, (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan tingkat pengetahuan ini hamil tentang maknaan mengandung zat besi . Berdasarkan hasil penelitian Nita Eka, (2013) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang maknaan mengandung zat besi .

Menurut peneliti yang dilakukan peneliti di Puskesmas Peureulak Aceh Timur bahwa ibu yang mendapat informasi melalui media (tenaga kesehatan, orang tua, keluarga, teman dan tetangga) pengetahaunnya lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang mendapatkan informasi melalui non media. Hal ini dikarenakan ditempat penelitian banyak ibu hamil yang mendapatkan informasi tentang maknaan mengandung zat besi dari puskesmas dan tenaga medis . Apabila informasi tentangmaknaan mengandung zat besi sedikit diperoleh dari tenaga kesehatan , tetangga atau keluarga hal ini mungkin terjadi karena tidak adanya sinkronisasi antara penyuluhan atau informasi yang didapat mengenai maknaan mengandung zat besi sehingga prosesnya tidak berjalan dengansinergis tentang pentingnya mengkonsumsimaknaan mengandung zat besi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Maknaan mengandung zat besi Di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024” maka

peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi Responden berdasarkan pengetahuan mayoritas pengetahuan responden kurang sebanyak 17 orang (42 %) dan minoritas baik sebanyak 10 orang (25%), sedangkan berdasarkan umur mayoritas responden 20-35 tahun sebanyak 31 orang (78%) dan minoritas >35 tahun sebanyak 9 orang (22%), berdasarkan Pendidikan responden mayoritas SMA sederajat sebanyak 36 tahun dan minoritas PT sebanyak 4 orang (10%), berdasarkan gravida mayoritas prioritas primigravida sebanyak 22 orang (55 %) dan sumber informasi mayoritas media mayoritas 23 orang (56 %)
2. Ada hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Makanan mengandung zat besi Di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024 dengan umur, pendidikan, pekerjaan, gravida dan sumber informasi

Saran

Bagi Tempat Penelitian

Bagi semua bidan praktek mandiri yang berada di Puskesmas Peureulak Aceh Timur diharapkan dapat menentukan upaya kebijakan untuk meningkatkan kualitas layanan untuk ibu hamil, memberikan konseling dan penyuluhan yang dilakukan bidan tentang makanan mengandung zat besi .

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa/i khususnya Sarjana Kebidanan STIKes Mitra Husada Medan dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan menambah perpustakaan serta dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya tentang Makanan mengandung zat besi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperbanyak variabel yang akan diteliti serta menggunakan metode penelitian dan tempat penelitian yang berbeda.

5. DAFTAR REFERENSI

- Aksari, S., & Imanah, N. (2022). Usia kehamilan sebagai faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil selama pandemi COVID-19. *13*(1), 94–102.
- Alreshidi, M. A., & Haridi, H. K. (2021). Prevalence of anemia and associated risk factors among pregnant women in an urban community at the North of Saudi Arabia. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 62(3), E653–E663. <https://doi.org/10.15167/2421-4248/jpmh2021.62.3.1880>

- Dira, D., Deviarney, C., & Riona, W. (2015). Penetapan kadar zat besi (Fe) pada buah naga isi super merah (*Hylocereus costaricensis* L.) dan isi putih (*Hylocereus undatus* L.). *Majalah Kedokteran Andalas*, 37(3), 174. <https://doi.org/10.22338/mka.v37.i3.p174-180.2014>
- Dwipayana, S., Nelly, M., & Shirley, K. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mopuya. *Jurnal E-Biomedik*, 6(1).
- Emiliya, R., & Sinurat, J. P. (2021). Analisis kadar zat besi (Fe) pada kacang kedelai (*Glycine max* (L)) dan sari kedelai kemasan dengan metode spektrofotometri UV-VIS. 4(2), 530–534.
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia ibu hamil dan efeknya pada bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil kesehatan Indonesia*. Pusdatin.Kemkes.Go.Id.
- Lisisina, N., & Rachmiyani, I. (2020). Hubungan antara kebiasaan minum teh dengan anemia pada wanita hamil. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 65–69. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.65-69>
- Narbuko, C. (2021). *Metodologi penelitian*.
- Nelma. (2014). Analisis kadar besi pada bayam merah dan bayam hijau. 6, 1–61. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpk/article/view/5547>
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Nugroho, D. T. (2022). *Kasus emergency kebidanan untuk kebidanan dan keperawatan*.
- Nugroho, T. (2022). *Patologi kebidanan*.
- Purba, E. M. (2021). Faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil di daerah urban di wilayah kerja Puskesmas Sialang Buah tahun 2020. *Jakiyah: Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.35721/jakiyah.v6i1.48>
- Simorangkir, R. O., Br. Sitepu, A., & Gunny N, G. S. (2022). Gambaran deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan tahun 2021. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v1i1.1319>
- Subratha, H. F. A. (2021). Literatur review anemia dalam kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum. *Jurnal BIMTAS*, 1–6. <http://journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/view/1793>
- Tara, A. A. D., & Ciptono, F. (2022). Prevalensi dan determinan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Grogol Petamburan Jakarta Barat periode 2019-2021. *Tarumanagara Medical Journal*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.24912/tmj>.